

Penyuluhan Menjadi Sekolah Yang Adaptif, Inovatif dan Kreatif Bagi Pendidikan Anak Usia Dini

Azi Matur Rahmi¹, Yossi Srianita², Dwiyani Aggraini³

¹²³Universitas Pelita Bangsa

Email: azima@pelitabangsa.ac.id,
yossi@pelitabangsa.ac.id,
dwiyaniaggraini@pelitabangsa.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini melalui sekolah yang adaptif, inovatif dan kreatif pada mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Universitas Pelita Bangsa Dan IGTK Kabupaten Cikarang Kota Bekasi. tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan guru atau pendidik serta lembaga sekolah penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sesuai dengan Permendikbud, 137 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Dengan memberikan penyuluhan kepada guru dan mahasiswa diharapkan sekolah dapat menjadi adaptif, Inovatif dan kreatif. Pemyuluhan kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat meliputi: 1) observasi, 2) Pendidikan, 3) Evaluasi

Kata kunci: *Pelatihan, Sekolah, Adaptif, Inovatif, Kreatif*

Abstract

This community service activity is in order to realize early childhood education through adaptive, innovative and creative schools for Early Childhood Education Teacher Education students at Pelita Bangsa University and IGTK, Cikarang Regency, Bekasi City. the knowledge of teachers or educators and school institutions providing early childhood education in accordance with Permendikbud, 137 of 2014 concerning Early Childhood Education is a coaching effort aimed at children from birth to the age of six years which is carried out through the provision of educational plans to assist growth and development. physical and spiritual development so that children have readiness to enter further education. By providing counseling to teachers and students, it is hoped that schools can become adaptive, innovative and creative. Extension of community service implementation activities include: 1) observation, 2) Education, 3) Evaluation.

Keywords: *Training, School, Adaptive, Innovative, Creative*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, maka dari itu pemerintah mengatur hal ini sedemikian rupa, baik dalam aturan undang-undang maupun kebijakan-kebijakan agar individu tetap berhak mendapatkan pendidikan, (Bustomi, 2012). Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan generasi pemimpin bangsa di masa depan, PAUD menjadi menjadi harapan baru bagi terbentuknya generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berkarakter sebagai calon pemimpin dimasa depan,

(Maulana & Nurhafizah, 2019). Suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, (Rahmi & Chairul, 2021).

Pendidikan anak usia dini merupakan tempat layanan bagi anak usia dini, di Indonesia dengan rentang usia 0-6 tahun selalu tumbuh sesuai dengan perkembangan di masyarakat. Guru PAUD juga diharapkan selalu siap menerima hal-hal yang baru untuk mengoptimalkan pembelajaran di PAUD, (Yaswinda, 2019). *Education is very important in life to survive. This requires knowledge skills and attitudes so that people can adjust themselves family environment, and community circles. Early childhood education is a tremendous influence on child growth because it lays the foundation for development,* (Rahmi, 2020). (Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk bertahan hidup. Hal ini membutuhkan pengetahuan keterampilan dan sikap agar masyarakat dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, dan lingkungan masyarakat. Pendidikan anak usia dini sangat besar pengaruhnya terhadap tumbuh kembang anak karena meletakkan dasar bagi perkembangannya.)

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, (Roza & Nurhafizah, 2019). PAUD berfungsi membina, menumbuhkan, dan mengembangkan seluruh potensi yang dimiliki anak pada usia dini secara optimal sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya, (Kristiawan & Rozalena, 2017).

Berdasarkan teori tersebut pendidikan sangat penting, oleh karenanya kehidupan itu diperlukan pengetahuan, keterampilan, dan sikap agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum pendidikan dasar, yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal, (Wibowo, 2012). Berdasarkan Undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen dalam Bab II Pasal 2 dinyatakan bahwa guru mempunyai kedudukan sebagai tenaga profesional khususnya pada jalur formal untuk jenjang pendidikan anak usia dini.

Menurut Latif, Dkk (2013:15) menyatakan Tugas guru adalah membantu peserta didik agar mampu melakukan adaptasi terhadap berbagai tantangan kehidupan serta desakan yang berkembang dalam dirinya. Kompetensi guru yaitu kebulatan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bewujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran. Arti kompetensi adalah pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dikuasai oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya, sehingga ia dapat melakukan perilaku-prilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dengan sebaik-baiknya.

Menurut Wiyani (2012:84) menyatakan Peran guru dalam pelaksanaan pendidikan di sekolah berpusat pada: 1) mendidik dengan titik berat memberikan arah dan memotivasi pencapaian tujuan pendidikan karakter baik jangka pendek maupun panjang. 2) memberi fasilitas pencapaian tujuan pendidikan karakter melalui pengalaman belajar yang memadai. 3) membantu pengembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Menurut Sa'ud dalam Wibowo (2012:107-108), guru PAUD adalah orang yang melaksanakan berbagai paket upaya peningkatan mutu dan inovasi pendidikan, yang bertanggung jawab langsung dalam penyelenggaraan paud. Adapun guru PAUD yang profesional secara umum memiliki tugas utama untuk: mendidik; membimbing; mengarahkan; melatih; menilai; mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Melalui proses pendidikan diharapkan akan terlahir manusia yang terdidik baik dari segi fisik maupun psikis. Pendidikan diharapkan menjadi media untuk memuliakan manusia, dengan berkembangnya kemampuan yang dimiliki oleh manusia, maka semakin tercerminlah kemuliaan manusia dan hakikat kemanusiannya. (Rahmi & Aggraini, 2022).

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Pelita Bangsa, Cikarang,, Bekasi Kegiatan ini dilakukan melalui beberapa tahapan yang terdiri dari:

Tahapan 1. Pemetaan Kebutuhan Mitra

Tahap perencanaan ini bertujuan untuk menerapkan kegiatan pengabdian yang benar-benar dibutuhkan oleh pihak mitra. Sehingga kegiatan ini tepat sasaran dan berdampak positif bagi kedua belah pihak. Dalam perencanaan tim pengabdian melakukan tiga tindakan yaitu:

Observasi

Observasi dilakukan selama dua minggu atau 14 hari. Setelah ditemukan informasi permasalahan, kemudian tim pengabdian melakukan wawancara dengan guru-guru dan mahasiswa tentang pemahaman mereka terhadap sekolah adaptif, inovatif dan kreatif pada pendidikan anak usia dini. Untuk menyepakati kegiatan pengabdian sebagai solusi dari permasalahan yang ditemukan.

Pengelompokkan guru dan mahasiswa

Pengelompokkan guru dan mahasiswa dengan membuat pamphlet dan brosur akan dilaksanakan pengabdian masyarakat dengan judul " Penyuluhan Sekolah Adaptif, Inovatif Dan Kreatif Pada Pendidikan Anak Usia Dini " tentunya juga di buat tim pelaksanaan pengabdian dan juga dibantu para mahasiswa dan IGTK kabupaten Cikarang.

Penetapan pelaksanaan kegiatan

Penetapan pelaksanaan kegiatan merupakan rancangan penetapan waktu yang disepakati kedua belah pihak, yaitu telah ditetapkan selama 1 bulan pada tanggal 03 April-01 Mei 2022.

Tahapan 2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses pengubahan pemahaman, sikap dan perilaku seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan tertentu melalui upaya pengajaran atau pelatihan, sedangkan pendampingan adalah kegiatan untuk membantu individu maupun kelompok yang berangkat dari kebutuhan untuk memperoleh keterampilan tertentu. Dalam pengabdian ini pendidikan dan pendampingan memiliki indikator yang berbeda sehingga pelaksanaannya dilakukan dalam 1 hari. Kegiatan pendidikan bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan terhadap guru dan mahasiswa.

Tahapan 3. Evaluasi

Evaluasi adalah tindakan untuk mengukur keberhasilan pengabdian. Hal tersebut ditandai dengan kepuasan mitra serta bertambahnya pengetahuan, pemahaman dan keterampilan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan Kebutuhan Mitra

Kegiatan pengabdian ini di Universitas Pelita Bangsa yang mana diawali dengan pemetaan kebutuhan dengan melakukan kegiatan obsevasi yang dilakukan selama dua minggu atau 14 hari oleh ketua dan anggota pengabdian yang berjumlah 3 orang. Kegiatan observasi difokuskan pada guru dan mahasiswa serta tenaga pendidik lainnya bagaimana cara menjadikan sekolah dan lembaga yang adaptif, inovatif dan kreatif. Berdasarkan hasil observasi ditemukan permasalahan bahwa masih banyak guru dan mahasiswa masih bingung dalam menerapkan pembelajaran. Yang mana terlihat dari lembaga atau tenaga kependidikan PAUD di Taman Kanak-kanak cikarang masih kurang optimalnya guru dalam penerapan pembelajaran berdasarkan dari permasalahan tersebut maka perlunya lembaga yang adaptif, inovatif dan kreatif terutama dalam menerapkan pembelajaran di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini.

PENDIDIKAN

Pendidikan yang dimaksud adalah memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mitra yaitu tentang: Pemahaman dan pelatihan menjadi sekolah yang adaptif, inovatif dan kreatif. yang disampaikan oleh Yossi Srianita. M.Pd selaku pemeteri.

Penyuluhan dilakukan tanggal 28 April 2022 pada pukul 10.00 WIB. Dilakukan selama 24 menit dan dilanjutkan narasumber selanjutnya. Proses penyuluhan dilakukan dengan menyebarkan brosur dan mengundang IGTK serta mahasiswa Universitas Pelitabangsa dengan pendatan dari orgahisasi hima PAUD Universita Pelita Bangsa. Semua peserta pengabdian sangat antusias mendengarkan pemaparan materi yang dibacakan. Tim pelaksana dan mahasiswa melakukan sosialisasi dan pembagian paket makanan sehat. Sistem penyuluhan dilakukan dengan system diskusi dan bincang-bincang. Hal ini ditujukan untuk mengefektifkan proses sosialisasi. Proses penyuluhan dilakukan dengan mengumpulkan guru serta mahasiwa yang nantinya akan menerpakan penyuluhan mejadi sekolah adaptif, inovatif dan kreatif pada pendidikan anak usia dini. Dengan tujuan para praktisi pendidik mampu kreatif dan menyenangkan dalam menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

PENDAMPINGAN

Dalam kegiatan pendampingan ketua dan anggotan pengabdian menyusun rencana pembelajaran dengan dilakukan kerja sama dengan IGTK dan mahasiswa Universitas Pelita Bangsa. Adapun materi pendampingan diberikan yaitu menjadi sekolah yang adaptif, inovatif dan kreatif pada lembaga pendidikan anak usia dini serta pada mahasiswa pendidikan guru pendidikan anak usia dini di Universita Pelita Bangsa. Pengabdian ini merupakan kegiatan yang pertama kalinya diterima oleh mitra. Berdasarkan kuisisioner kepuasan yang disebar oleh tim pengabdian yaitu kepada guru dan mahsiswa merasa sangat puas dengan pengabdian yang dilakukan oleh tim dari Universitas Pelita Bangsa. Dan secara keseluruhan IGTK dan Mahaswa universita pelita bangsa cikarang kota bekasi sangat menyambut baik dan berhap adanya keberlanjutan kegiatan pengabdian ini dimasa yang akan datang.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dalam rangka untuk mewujudkan pendidikan anak usia dini melalui sekolah yang adaptif, inovatif dan kreatif pada mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Di Universitas Pelita Bangsa Dan IGTK Kabupaten Cikarang Kota Bekasi.tujuan dari penyuluhan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan guru atau pendidik serta lembaga sekolah penyelenggaraan pendidikan anak usia dini sesuai dengan Permendikbud, 137 Tahun 2014 tentang Pendidikan Anak Usia Dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak

sejak lahir sampai usia 6 (enam) tahun yang dilakukan melalui pemberian rancangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitik beratkan pada pelaksanaan pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendidikan anak usia dini adalah proses pembinaan pertumbuhan dan perkembangan yang terencana kepada anak dari sejak lahir sampai usia 6 tahun dengan memberikan rangsangan pendidikan dan mencakup semua aspek perkembangan anak agar anak siap untuk melakukan pendidikan lebih lanjut yang tujuannya adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri secara optimal sehingga menjadi pribadi memiliki kecakapan spiritual, intelektual, sosial emosional, bahasa dan keterampilan dalam lingkungan bermain yang edukatif dan menyenangkan maka dibutuhkan adanya sekolah yang adaptif, inovatif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Kristiawan, M., & Rozalena. (2017). Pengelolaan Pembelajaran Paud Dalam Mengembangkan Potensi Anak Usia Dini. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(1), 76–86.
- Latif, Mukhtar, dkk. (2013). *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*. Telanaipura: Kencana.
- Maulana. I. & Nurhafizah. N. (2019). Analisis Kebijakan Anak Usia Dini Di Era Revolusi Industri, 3, 657–665.
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 11398–11403.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3298%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3298/2830>
- Rahmi, A., & Anggraini, D. (2022). *Pendampingan Peningkatan Pengetahuan Anak Dengan Penyuluhan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Masa Pandemi Covid-19 Di*. 6(2018), 2491–2496.
- Rahmi, A. & Mahyuddin, N. (2020). *Design & Application of Storyboard in Teaching Characters for Children Aged 6–8 Years*. 44(Icece 2019), 97–100.
<https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.019>
- Roza, D., Nurhafizah, N., & Yaswinda, Y. (2019). Urgensi Profesionalisme Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Penyelenggaraan Perlindungan Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 277.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.325>
- Saputri, H., & Rahmi, A. M. (2021). *Metode Pembelajaran Berbasis Perkembangan Motorik Kasar Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Twin Course Pasaman Barat*. 5(2013), 659–664.
- Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wiyani, Novan Ardy. (2013). *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media